

INTISARI

Latar belakang: Remaja merupakan masa transisi dengan kebutuhan spesifik untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Pendidikan kesehatan reproduksi penting diberikan kepada remaja karena mereka rentan terhadap resiko masalah kesehatan reproduksi. Menyampaikan pendidikan kesehatan untuk remaja disertai dengan media tertentu akan memaksimalkan remaja dalam menyerap informasi. Metode pendidikan kesehatan konvensional menggunakan tatap muka dengan kombinasi media audio visual dapat menjadi pilihan untuk memberikan pendidikan kesehatan reproduksi remaja.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode tatap muka yang dibantu media audio visual dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi siswa SMP di wilayah Dlingo.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian *quasi-experimental* menggunakan *non randomized control group pretest posttest design*. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 89 siswa sekolah menengah pertama dengan metode *purposive sampling*. Sampel tersebut dibagi menjadi kelompok intervensi sebanyak 50 siswa dan kelompok kontrol sebanyak 39 siswa.

Hasil: Nilai rerata *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol dianalisis dan memiliki hasil $p=0,410$ ($p>0,05$), yang berarti tidak ada perbedaan pengetahuan yang bermakna. Nilai rerata *pretest* dan *posttest* pada kelompok intervensi terjadi peningkatan dengan $p=0,000$ ($p<0,05$) sehingga dikatakan memiliki perbedaan yang signifikan.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi siswa SMP di wilayah Dlingo.

Kata kunci: Audio visual, kesehatan reproduksi, remaja, pendidikan kesehatan, pengetahuan

ABSTRACT

Background: Adolescent is a transition period with specific needs for their growth and development. The reproduction health education is important to be given to adolescent because they are susceptible toward the risks of reproduction health problems. Giving explanations of health education for adolescent by using media will maximise them in absorbing information. The health education conventional method uses face to face with a combination with audio visual media can be an option to provide adolescent reproduction health education.

Objective: To determine the effect of health education with face to face method aided by audio visual media in improving reproduction health knowledge of junior high school students in Dlingo district.

Methods: This study was quasi-experimental study which used non randomized control group pretest and posttest design. The total samples taken were 89 junior high school students with purposive sampling method. The samples were divided into 50 students as an intervention group and 39 students as a control group.

Results: The pretest and posttest average scores of the control group were analyzed and the result are $p=0,410$ ($p>0,05$), it meant that there was not significant knowledge difference. The pretest and posttest average scores of the intervention group improved with $p=0,000$ ($p<0,05$), so there was a significant difference.

Conclusion: There was a difference effect in giving health education with audio visual media toward the improvement of reproduction health knowledge of junior high school students in Dlingo district.

Keywords: Adolescent, audio visual, health education, knowledge, reproduction health